

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 SINGARAJA

Oleh:

Lamtiur Doniati Pardosi, NIM. 1713021021

Program Studi Pendidikan Fisika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara yang belajar menggunakan model *Quantum Learning* dan yang belajar menggunakan model konvensional. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan desain penelitian *one way pretest-posttest non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah 5 kelas (151 orang peserta didik) kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Singaraja Tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian adalah 2 kelas (54 siswa) yang diambil dengan teknik *random assignment*. Peserta didik yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah XI MIPA 3 dan kelompok kontrol XI MIPA 4. Data kemampuan berpikir kreatif dikumpulkan dengan tes kemampuan berpikir kreatif sebanyak 15 butir berbentuk esai dengan materi gelombang bunyi dan cahaya. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis kovarian (ANAKOVA) satu jalur. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara yang belajar dengan model *Quantum Learning* dan yang belajar dengan model konvensional ($F^* = 30,437$ dengan angka signifikansi 0,001). Kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang belajar menggunakan model *Quantum Learning* ($M = 77,71$; $SD = 10,95$ pada kategori baik) relatif lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar dengan model konvensional ($M = 63,70$; $SD = 14,45$ pada kategori cukup). Implikasinya, bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran fisika di SMA akan lebih baik jika menggunakan model *Quantum Learning*.

Kata kunci: *quantum-learning*, konvensional kemampuan berpikir kreatif, pembelajaran fisika

ABSTRACT

This study aims to describe the differences in students' creative thinking skills between those who learn to use Quantum Learning models and those who learn to use conventional models. This type of research is a quasi-experimental research design with one way pretest-posttest non-equivalent control group design. The population of this study was 5 classes (151 students) class XI MIPA SMA Negeri 2 Singaraja for the academic year 2020/2021. The research sample is 2 classes (54 students) taken by random assignment technique. The students who were selected as the experimental group were XI MIPA 3 and the control group XI MIPA 4. Data on creative thinking skills were collected with a creative thinking ability test of 15 items in the form of an essay with sound and light waves. Data were analyzed by descriptive analysis and one-way analysis of covariance (ANACOVA). Hypothesis testing was carried out at a significance level of 5%. The results showed that there was a significant difference in students' creative thinking abilities between those who studied with the Quantum Learning model and those who studied with the conventional model ($F^* = 30,437$ with a significance number of 0.001). The creative thinking ability of students who studied using the Quantum Learning model ($M = 77.71$; $SD = 10.95$ in the good category) was relatively higher than those who studied using the conventional model ($M = 63.70$; $SD = 14.45$ in the sufficient category). The implication is that to improve students' creative thinking skills in physics learning in high school, it would be better to use the Quantum Learning model.

Keywords: quantum-learning, conventional creative thinking ability, physics learning

